

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem rekam medis elektronik di RSUD Muntilan telah menerapkan prinsip keamanan data dan diterapkan dengan cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Kesimpulan disusun berdasarkan enam aspek keamanan, yaitu *privacy, integrity, authentication, availability, access control, dan non-repudiation*.

1. Aspek *privacy*

Pada penerapan aspek *privacy* sistem RME RSUD Muntilan sudah dilakukan dengan cukup baik, penggunaan username dan password pada masing masing petugas dalam mengakses informasi di sistem rekam medis elektronik. Sehingga data informasi yang ada pada sistem terjaga keamanan dari pihak internal maupun eksternal. Namun masih perlu dilakukan kebijakan pergantian password secara berkala pada masing-masing pengguna.

2. Aspek *integrity*

Pada penerapan aspek *integrity* sistem RME RSUD Muntilan sudah dilakukan dengan cukup baik, diterapkan melalui pembatasan hak akses edit data, validasi input, dan pencatatan riwayat perubahan informasi pasien yang tidak dapat dihapus. Hal ini menjamin keakuratan dan keabsahan data tetap terjaga. Namun, belum diterapkannya batas waktu perbaikan data sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 24 Tahun 2022 menjadi catatan penting untuk peningkatan mutu integritas data ke depannya.

3. Aspek *authentication*

Pada aspek *authentication* sistem RME RSUD Muntilan belum terdapat tanda tangan yang tersertifikasi, proses pemberian tanda tangan masih manual dengan menggunakan kursor pada perangkat. Pemberian tanda tangan hanya bisa dilakukan oleh petugas yang username dan

passwordnya memiliki akses atas informasi tersebut dan terdapat nama terang pemberi tanda tangan.

4. Aspek *availability*

Pada aspek *availability* sistem RME RSUD Muntilan sudah dilakukan dengan cukup baik, didapatkan bahwa sistem sudah terintegrasi dengan aplikasi lain seperti satu sehat, namun masih ditemukan kendala dalam penggunaan sistem yaitu sistem akan mengalami gangguan ketika ada penarikan data pasien dalam jumlah besar dan ketika ada gangguan internet akan mengganggu proses pelayanan.

5. Aspek *access control*

Pada aspek *access control* sistem RME RSUD Muntilan sudah dilakukan dengan baik, didapatkan bahwa adanya pengaturan hak akses yang berbeda pada masing-masing petugas dan pembatasan akses dilakukan dengan menggunakan username dan password.

6. Aspek *non-repudiation*

Pada aspek *non-repudiation* sistem RSUD Muntilan sudah dilakukan dengan baik, terdapat pencatatan aktivitas pengguna secara rinci dan terdapat riwayat tindakan menambah dan mengubah informasi pada sistem rekam medis elektronik yang hanya dapat dibuka oleh bagian IT.

B. Saran

1. Sebaiknya pada aspek *privacy* dapat diterapkan untuk pergantian password secara berkala guna menjaga agar sistem tetap terjaga dari akses yang tidak sah oleh individu yang masih mengetahui password lama.
2. Sebaiknya pada aspek *integrity* rumah sakit menetapkan batas waktu perbaikan dalam sistem, seperti maksimal 2x24 jam setelah setelah data diinput, sesuai permenkes No. 24 Tahun 2022.
3. Sebaiknya pada aspek *authentication* dapat menerapkan tanda tangan bersertifikasi sesuai dengan peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2019. Untuk menjamin validasi informasi medis yang ditanda tangani.
4. Sebaiknya pada aspek *availability* diperlukan peningkatan kapasitas untuk

menangani penarikan data dalam jumlah besar, agar sistem tidak mengalami gangguan.

5. Sebaiknya pada aspek *non-repotation* sistem dapat mengembangkan fitur notifikasi otomatis jika terjadi aktivitas mencurigakan, agar upaya penangkalan oleh pengguna dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.
6. Sebaiknya RSUD Muntilan segera menyusun dan menetapkan SOP khusus keamanan data RME.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA